

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan berlandaskan teori yang berkaitan dengan gambaran supervisi akademik, kepemimpinan digital dan layanan pendidikan pada pendidikan dasar tingkat Sekolah Menengah Pertama di lingkungan Kota Bandung. Simpulan tingkat layanan pendidikan untuk dimensi *Academic, Aspect Non-Academic Aspect, Assurance, Responsiveness*, dan *Empathy* dengan kategori tinggi, namun untuk dimensi *Tangible, Reliability*, dan *Access* dalam kategori moderat. Selanjutnya tingkat supervisi akademik untuk dimensi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dalam kategori tinggi. Selanjutnya tingkat kepemimpinan digital untuk dimensi *Digital Attitude, Leadership Skill, Communication Skill*, dan *Trustworthiness* dalam kategori tinggi, namun untuk dimensi *Social Skill, Team Building Skill, Change Management* dalam kategori moderat.

Kemudian penelitian yang berkaitan dengan pengaruh supervisi akademik dan kepemimpinan digital terhadap layanan pendidikan. Kemampuan supervisi akademik dalam mendeskripsikan layanan pendidikan dalam kategori moderat dan terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap layanan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat supervisi akademik, maka semakin tinggi juga tingkat layanan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung.

Selanjutnya kemampuan kepemimpinan digital dalam mendeskripsikan layanan pendidikan dalam kategori besar dan terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan digital terhadap layanan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemimpinan digital, maka semakin tinggi juga tingkat layanan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung.

Selanjutnya terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik dan kepemimpinan digital secara simultan terhadap layanan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat supervisi akademik dan kepemimpinan

digital, maka semakin tinggi juga tingkat layanan pendidikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung. Kebaruan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah melibatkan partisipasi anggota melalui pemanfaatan teknologi terkini dan kemampuan analisis data dalam merencanakan supervisi akademik berbasis digital yang berfokus kepada pengembangan keterampilan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran melalui proses pengawasan *real time* dan sistem umpan balik otomatis sehingga tindakan perbaikan dapat diambil dengan cepat dan tepat

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi dari penelitian ini dalam hal layanan pendidikan Kepala Sekolah hendaknya berkomitmen untuk memperkuat dimensi *Tangible*, *Reliability*, dan *Access* dalam Layanan Pendidikan dengan mengimplementasikan renovasi fasilitas fisik yang modern, meningkatkan pelatihan bagi guru, serta memperluas aksesibilitas melalui platform digital yang inovatif. Kemudian dalam hal supervisi Akademik Kepala sekolah hendaknya berupaya mempertahankan dimensi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dalam supervisi akademik dengan melanjutkan pendekatan yang terstruktur, melibatkan kolaborasi dengan guru, serta menerapkan tindak lanjut yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Kemudian dalam hal kepemimpinan digital Kepala sekolah hendaknya berupaya meningkatkan kepemimpinan digital dengan fokus pada pengembangan *Social Skill*, *Team Building Skill*, dan *Change Management*. Hal ini melibatkan pelatihan komunikasi digital yang efektif, membangun kolaborasi tim yang kuat dalam lingkungan virtual, serta merancang strategi perubahan yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi guna meningkatkan Layanan Pendidikan.

Selanjutnya supervisi akademik berdampak kepada peningkatan keseluruhan kualitas layanan pendidikan. Hal ini akan membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugas sebagai supervisor dengan lebih efektif dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah hendaknya memastikan perencanaan memfasilitasi terhadap aktivitas pembelajaran dan pengajaran yang akan menghasilkan layanan pendidikan yang lebih sesuai dan efektif.

Husni Hamdani, 2023

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KEPEMIMPINAN DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN LAYANAN PENDIDIKAN

(Studi Deskriptif Pada Jenjang Pendidikan Dasar Tingkat SMP di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian kepemimpinan digital berdampak kepada peningkatan keseluruhan kualitas layanan pendidikan. Layanan Pendidikan, Kepala sekolah hendaknya mampu mengintegrasikan teknologi dengan visi pendidikan yang jelas untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan inovasi, kolaborasi, dan keterlibatan semua pemangku kepentingan untuk menciptakan landasan yang kuat agar kualitas pendidikan meningkat secara keseluruhan.

Kemudian kombinasi implementasi Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Digital memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keseluruhan kualitas Layanan Pendidikan. Kepala Sekolah hendaknya memiliki kemampuan digital dalam aspek supervisi akademik dan kepemimpinan untuk membawa perubahan positif yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Pengembangan Ilmu

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka rekomendasi dari penelitian ini dalam hal layanan pendidikan tentang renovasi fasilitas fisik yang modern dilakukan melalui tahap analisis kebutuhan, konsultasi dengan arsitek, dan penerapan desain yang mengintegrasikan teknologi terbaru untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Kemudian meningkatkan pelatihan bagi guru melalui penyediaan program pelatihan berkualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan pengajaran modern, serta melibatkan pakar pendidikan dan pengembangan kurikulum. Selain itu memperluas aksesibilitas melalui platform digital yang inovatif dengan merancang dan mengembangkan platform pembelajaran online yang *user-friendly*, dan memberikan akses materi pembelajaran secara fleksibel.

Kemudian dalam hal supervisi akademik tentang pendekatan yang terstruktur dengan mengidentifikasi tujuan, merencanakan langkah-langkah yang sistematis, mengimplementasikan tindakan yang tepat, serta secara kontinyu mengawasi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kemudian Melibatkan kolaborasi dengan guru melalui komunikasi terbuka, pertukaran ide dan pengalaman, serta kerjasama dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang inovatif. Selanjutnya menerapkan tindak lanjut yang efektif

Husni Hamdani, 2023

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KEPEMIMPINAN DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN LAYANAN PENDIDIKAN

(Studi Deskriptif Pada Jenjang Pendidikan Dasar Tingkat SMP di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan mengidentifikasi hasil evaluasi, merancang solusi yang sesuai, mengkomunikasikan langkah-langkah perbaikan kepada semua pihak terkait, dan memastikan pelaksanaan terkoordinasi.

Kemudian dalam hal kepemimpinan digital tentang pelatihan komunikasi digital yang efektif, langkah-langkahnya meliputi identifikasi kebutuhan individu, penyediaan materi yang relevan dan interaktif, serta penerapan latihan praktis dalam konteks digital. Membangun kolaborasi tim yang kuat dalam lingkungan virtual dapat dicapai dengan memfasilitasi sesi pertemuan rutin, mengadopsi alat kolaborasi online, serta mendorong partisipasi aktif dan pemecahan masalah bersama. Sedangkan untuk merancang strategi perubahan yang adaptif, penting untuk mengidentifikasi tren dan pergeseran dalam lingkungan digital, melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi, dan memiliki rencana cadangan untuk menghadapi perubahan yang tak terduga.

Kemudian dalam hal perencanaan supervisi akademik yang berdasarkan pada kebutuhan nyata guru, langkah-langkahnya yaitu komunikasi terbuka dengan guru untuk memahami kebutuhan dan tantangan guru, merancang agenda supervisi yang relevan dengan fokus pada pengembangan keahlian yang dibutuhkan, serta menggunakan instrumen evaluasi yang sesuai untuk mengukur dampak dan efektivitas supervisi dalam memenuhi kebutuhan guru.

Kemudian dalam hal kepemimpinan digital mengintegrasikan teknologi dengan visi pendidikan yang jelas langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu melalui pembentukan tim lintas disiplin yang mencakup *stakeholder*, menyelaraskan tujuan pendidikan dengan potensi teknologi, merancang rencana implementasi yang mencakup pelatihan, sumber daya, dan jadwal, serta mengedepankan komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan adopsi teknologi yang bermanfaat dan mendukung terwujudnya lingkungan inovatif, kolaboratif, dan terlibat.

Kemudian dalam hal kemampuan digital dalam aspek supervisi akademik dan kepemimpinan langkah-langkahnya yaitu terus mengembangkan kepekaan terhadap tren dan perubahan, belajar secara kontinu tentang praktik terbaru, membangun jaringan dengan individu yang memiliki pengalaman serupa, memiliki

Husni Hamdani, 2023

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KEPEMIMPINAN DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN LAYANAN PENDIDIKAN

(Studi Deskriptif Pada Jenjang Pendidikan Dasar Tingkat SMP di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komitmen untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang efektif, serta mampu beradaptasi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan perubahan. Selain itu, penting juga untuk memiliki visi yang jelas, kemampuan komunikasi yang kuat, dan kepemimpinan yang inspiratif untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain dalam mendukung perubahan positif.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

- 1) Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya supervisi akademik dan kepemimpinan digital terhadap layanan pendidikan. Artinya dalam penelitian ini tidak mewakili semua variabel yang digunakan yang dapat meningkatkan layanan. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai variabel lain yang dapat meningkatkan layanan pendidikan seperti manajemen sekolah, manajemen kurikulum dan pembelajaran, dan manajemen hubungan masyarakat yang lebih komprehensif.
- 2) Fokus penelitian dalam penelitian ini kepada penerima layanan yaitu Guru SMP, hendaknya peneliti selanjutnya melakukan fokus penelitian kepada pemberi layanan yaitu Kepala Sekolah.
- 3) Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan SEM-PLS dengan bantuan aplikasi SMART PLS 4.0. Hendaknya peneliti selanjutnya menggunakan aplikasi lain yaitu Amos atau Lisrel.